

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Peneilitian ini difokuskan kepada rumah sakit tipe B karena Rumah Sakit yang menjadi objek penelitian yaitu Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan. Rumah Sakit Umum tipe B ini memiliki fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit, yang terdiri dari : 4 spesialis dasar, 4 spesialis penunjang medik, 8 spesialis lain dan 2 subspecialis dasar. Untuk Rumah Sakit khusus tipe B ini paling sedikit memiliki pelayanan dan fasilitas medik spesialis serta subspecialis sesuai kekhususan yang terbatas.

Menurut Permenkes Nomor 56/MENKES/PER/III/2014 bahwa Rumah Sakit kelas B memiliki perbandingan tenaga keperawatan dan tempat tidur sebanyak 1:1. Jika jumlah perbandingan tenaga keperawatan dengan tempat tidur tidak mencapai 1:1, maka artinya terjadi kekurangan terhadap tenaga keperawatan di rumah sakit tersebut.

Pada tahun 2004 Departemen Kesehatan Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 81/Menkes/SK/2004 telah mengeluarkan Pedoman Penyusunan Perencanaan SDM Kesehatan di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit. Dalam pedoman ini yang paling menarik dan

tepat digunakan di rumah sakit adalah perhitungan kebutuhan tenaga perawat di rumah sakit adalah menggunakan metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN). Metode perhitungan kebutuhan berdasarkan beban kerja (WISN) adalah indikator yang menunjukkan besarnya kebutuhan tenaga pada sarana kesehatan berdasarkan beban kerja, sehingga alokasi/relokasi tenaga akan lebih mudah dan rasional.

Penelitian yang dilakukan saat ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan. Dengan mendapatkan data yang valid, maka dapat dianalisis apakah kebutuhan tenaga perawat di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan sudah sesuai atau belum dengan metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN).

Data yang diperoleh mengenai jumlah tenaga perawat di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tahun	Tenaga Perawat
2019	266
2020	143

Tabel 1: Data Tenaga Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan

Sumber: SDM Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan

Dengan data tersebut, hendak diketahui jumlah tenaga perawat di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui kebutuhan riil tenaga perawat di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan melalui “Analisis

Kebutuhan Tenaga Perawat Terhadap Beban Kerja Dengan Metode WISN(*Workload Indicators Of Staffing Need*) ”.

1.2.Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah standar beban kerja tenaga perawat yang dibutuhkan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan?
2. Bagaimanakah jumlah kebutuhan tenaga perawat yang dibutuhkan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan berdasarkan metode WISN?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui pelaksanaan penelitian ini adalah:

A. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan tenaga perawat berdasarkan beban kerja dengan menggunakan Metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.

B. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi standar beban kerja tenaga perawat yang dibutuhkan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.

2. Mengidentifikasi jumlah kebutuhan tenaga perawat yang dibutuhkan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan berdasarkan metode WISN.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang bisa diambil dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Sebagai pertimbangan kepada pihak rumah sakit apabila pada hasil penelitian ditemukan kekurangan atau kelebihan tenaga perawat di bagian masing-masing kelas rumah sakit dan memberi pengetahuan kepada tenaga perawat agar lebih mengetahui tugas serta fungsi kegiatan nya masing-masing.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya apabila ingin lebih meneliti tentang pemenuhan kebutuhan tenaga perawat di rumah sakit umum.
3. Sebagai penambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagaimana melakukan perhitungan kebutuhan tenaga perawat di dalam instalasi ruang rawat inap dengan menggunakan metode WISN.